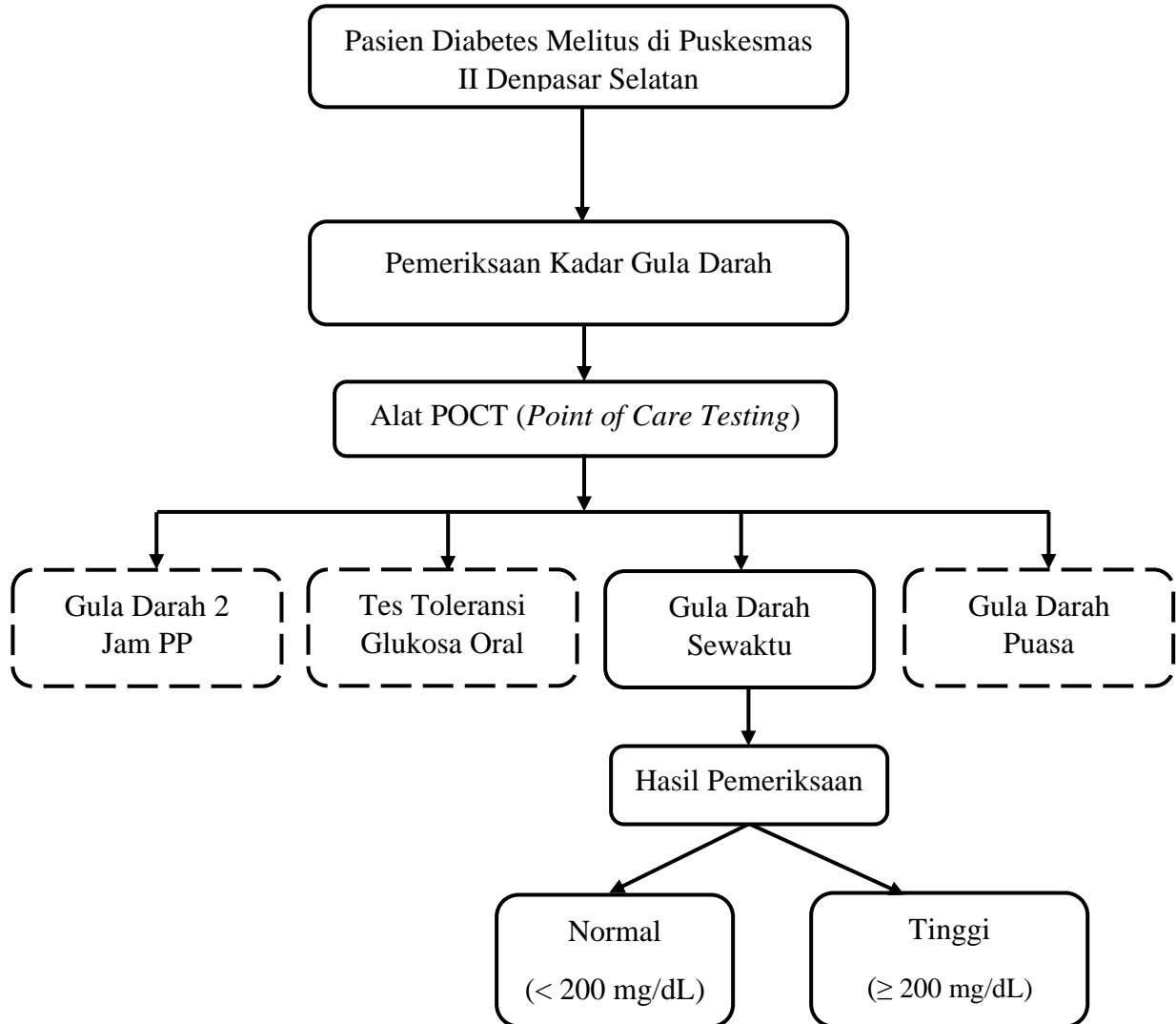


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah



Keterangan :

 = tidak diteliti

 = diteliti

Gambar 1. Kerangka konsep

Berdasarkan kerangka konsep dapat dijelaskan bahwa penelitian ini berawal dari pengambilan sampel darah kapiler pada pasien diabetes melitus di Puskesmas II Denpasar Selatan yang selanjutnya akan melakukan pemeriksaan kadar gula darah. Kadar gula darah diperiksa dengan menggunakan alat POCT (*Point of Care Testing*). Pemeriksaan kadar gula darah dibagi menjadi empat yaitu gula darah 2 jam PP, tes toleransi glukosa oral, gula darah sewaktu dan gula darah puasa. Dalam penelitian ini, kadar gula darah yang diperiksa adalah gula darah sewaktu. Hasil yang didapatkan akan dikategorikan menjadi normal dan tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas atau tunggal yaitu kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus di Puskesmas II Denpasar Selatan

2. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
Gambaran kadar gula darah sewaktu	Kegiatan yang dilakukan untuk menjelaskan obyek penelitian yaitu konsentrasi gula didalam darah seseorang yang diukur sesaat tanpa memperhatikan waktu makan terakhir.	Menggunakan alat POCT dengan sampel darah kapiler.	Rasio. Dikategorikan menjadi: Normal : < 200 mg/dL, Tinggi : \geq 200 mg/dL (ADA, 2020).

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasien diabetes melitus	Pasien rawat jalan yang terdiagnosis oleh dokter menderita diabetes melitus serta tercatat pada rekam medis di Puskesmas II Denpasar Selatan dengan kriteria pasien dari usia 40 sampai 90 tahun.	Rekam medis	Nominal. Dikategorikan menjadi: Diabetes melitus dan Tidak diabetes melitus.